

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan baik itu formal maupun non formal, akan sangat ditentukan oleh keberadaan dari tenaga pengajar itu sendiri. Sebab pendidikan merupakan suatu langkah awal bagi seorang menuju arah kemajuan dan kebaikan yang di harapkan dimasa yang akan datang.

Pendidikan sekolah dasar memiliki fungsi yang strategis untuk mengembangkan sumber daya manusia serta meningkatkan potensi yang ada pada diri anak. Dalam proses pembelajaran, siswa merupakan sasaran utama yang menjadi perhatian guru dimana siswa diharapkan menerima dan mewarisi ilmu pengetahuan yang diajarkan guru kepadanya. Keberhasilan pendidikan di Sekolah Dasar akan berpengaruh terhadap pendidikan selanjutnya karena di Sekolah Dasar anak mendapat dasar-dasar pengalaman belajar. Sebagai pendidikan formal, akan kurang lengkap tanpa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan suatu bagian dari pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis dan mengutamakan aktivitas serta berperan dalam pembinaan dan pengembangan jasmani, mental, sosial, emosional, serasi, selaras, dan seimbang. Untuk pengembangan jasmani tersebut, guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar harus dapat menggunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai,

yakni berdasarkan tahapan perkembangan karakteristik anak, mampu membagikan dan memberikan kesempatan kepada anak untuk berkreasi dan aktif dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan serta mampu menumbuhkan potensi kemampuan dan keterampilan motorik anak, mampu memberikan bimbingan dan pengembangan anak dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Sehubungan dengan itu kelemahan dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar hendaknya teratasi, disamping itu pemilihan dan pengembangan materi juga harus disesuaikan dengan keadaan siswa Sekolah Dasar. Hal ini disebabkan karena, masih banyak guru-guru Sekolah Dasar menggunakan gaya pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang menekankan pada "*Teacher Centered*" anak tidak diberi kebebasan untuk berkreasi sesuai dengan keinginannya, semua berdasarkan perintah guru, sehingga anak-anak hampir tidak pernah melakukan keinginan sesuai inisiatifnya sendiri.

Seiring dengan perkembangan zaman, sarana untuk bermain pun mengalami perkembangan. Di Sekolah Dasar mulai menggunakan pendekatan permainan atau "*Games*", pada pendekatan ini anak tidak hanya belajar dan duduk mendengarkan guru memberikan materi, tetapi siswa terlibat langsung dalam berbagai pelajaran yang membawa pada aktifitas tertentu dengan hasrat bergerak, semua potensi yang ada disekitarnya atau lingkungannya dioptimalkan sehingga anak benar-benar menikmati suasana belajar yang menyenangkan dan gembira sehingga tingkat keterlibatan dan intensitas anak dapat dioptimalkan.

Akan tetapi kenyataan-kenyataan yang di jumpai dilapangan, pada SD Negeri 101742 Kecamatan Hamparan perak tahun ajaran 2015/2016. tidak pernah dilakukan pendekatan pembelajaran melalui bermain atau melakukan permainan. Masalah lainnya adalah kemampuan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada Sekolah Dasar dalam menyajikan Proses Belajar Mengajar (PBM) atletik khususnya pada lompat jauh yang lebih banyak menekankan pada penguasaan teknik dan berorientasi kepada hasil atau prestasi siswa.

Hal ini sesuai dengan pengamatan peneliti dalam proses pembelajaran lompat jauh pada siswa/siswi SD Negeri 10174 Kecamatan Hamparan Perak Tahun ajaran 2015/2016, ternyata masih banyak siswa yang kurang mengerti dan salah dalam melakukan teknik lompat jauh tersebut. Dari 30 siswa kelas VI ternyata sebagian siswa (16 orang siswa atau 72,22%) memiliki nilai di bawah KKM (70) dan 14 orang siswa (27,78%) memiliki nilai diatas KKM (70).

Guru memberikan contoh kepada siswa-siswinya bagaimana cara melakukan lompat jauh, setelah guru selesai memberikan contoh. Siswa-siswi diperintahkan untuk mencobanya. Setelah siswa-siswinya selesai mencoba semua sebanyak 2 kali percobaan, guru langsung membuat tanda di dalam bak pasir untuk mengetahui seberapa jauh jarak lompatan siswa-siswinya. Guru tidak begitu memperhatikan bagaimana cara siswa-siswinya mengambil awalan, kaki menolak pada papan tumpuan, saat melayang di udara, dan pada saat mendarat. Guru hanya menilai seberapa jauh siswa-siswinya mendarat pada bak pasir.

Disini dapat kita ketahui bahwa siswa-siswi lemah dalam melakukan tolakan pada papan tumpuan khususnya dalam menentukan kaki mana yang harus memijak pada papan tumpuan.

Kenyataan ini merupakan kendala dan sekaligus menjadi tantangan para guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar bagaimana mengemas perencanaan tugas ajar nomor lompat, khususnya pada lompat jauh agar dapat diterima dan diperhatikan secara antusias oleh siswa dalam mengikutinya. Dan guru merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran karena bagi dunia pendidikan, guru memegang kunci keberhasilan dimana secara lebih dominan akan mempengaruhi mutu pendidikan.

Beranjak dari kenyataan tersebut, maka penulis menganggap hal itu merupakan suatu dilema dalam dunia pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan disekolah. Terlebih lagi bila suatu sekolah yang menyelenggarakan kegiatan belajar mengajarnya tidak dilengkapi dengan guru yang mengajar pada bidangnya masing-masing. Salah satu diantaranya adalah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada sekolah dasar akan kemampuan untuk menerapkan pola pendekatan bermain lompat tali yang dapat meningkatkan kemampuan gerak melompat siswa khususnya dalam teknik bertumpu.

Dalam hal ini peneliti akan meneliti peningkatan hasil belajar lompat jauh dengan menggunakan pembelajaran bermain lompat tongkat khususnya gaya jongkok pada siswa-siswi kelas VI SD negeri 101742 Kecamatan Hamparan Perak tahun ajaran 2015/2016. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah dasar yang memiliki sarana dan prasarana yang kurang lengkap. Sehingga ketika proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berlangsung banyak siswa yang tidak aktif berolahraga.

Aktivitas permainan ini akan dibuat sedemikian rupa sehingga cocok dimainkan oleh anak SD kelas VI dan diharapkan mampu meningkatkan kemampuan gerak melompat.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada uraian yang telah dijabarkan pada bagian latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

Faktor – faktor apa saja yang dapat meningkatkan hasil belajar lompat jauh siswa-siswi kelas VI SD Negeri 101742 Kecamatan Hampan Perak tahun ajaran 2015/2016 ? Apakah ada peningkatan hasil belajar lompat jauh dengan menggunakan pembelajaran bermain lompat tongkat pada siswa-siswi kelas VI SD Negeri 101742 Kecamatan Hampan Perak tahun ajaran 2015/2016 ? Bagaimana cara peningkatan hasil belajar lompat jauh dengan menggunakan pembelajaran bermain lompat tongkat pada siswa-siswi kelas VI SD Negeri 101742 Kecamatan Hampan Perak tahun ajaran 2015/2016 ? Apakah dengan hanya menambah sarana dan prasarana permainan saja dapat meningkatkan hasil belajar lompat jauh pada siswa-siswi kelas VI SD Negeri 101742 Kecamatan Hampan Perak tahun ajaran 2015/2016 ?

### **C. Pembatasan Masalah**

Dalam beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi, peneliti membatasi hanya pada peningkatan proses hasil belajar lompat jauh dengan menggunakan pembelajaran bermain lompat tongkat pada siswa-siswi kelas VI SD Negeri 101742 Kecamatan Hampan Perak tahun ajaran 2015/2016. Dalam lompat jauh ini yang dipakai adalah gaya jongkok.

#### **D.Perumusan Masalah**

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penggunaan pembelajaran bermain lompat tongkat dapat meningkatkan hasil belajar lompat jauh pada siswa-siswi kelas VI SD Negeri 101742 Kecamatan Hampan Perak tahun ajaran 2015/2016.

#### **E.Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar lompat jauh dengan menggunakan pembelajaran bermain lompat tongkat pada siswa-siswi kelas VI SD Negeri 101742 Kecamatan Hampan Perak tahun ajaran 2015/2016.

#### **F.Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Peneliti sendiri agar dapat mengembangkan ilmu dan keterampilan lebih baik lagi terutama dalam bentuk pendekatan pembelajaran bermain.

2. Memperkaya ilmu pengetahuan tentang media pembelajaran dalam mencapai tujuan belajar.
3. Memberikan informasi terhadap guru pendidikan jasmani sekolah dasar tentang pendekatan pembelajaran bermain lompat tongkat dapat meningkatkan hasil belajar lompat jauh.
4. Sebagai masukan bagi guru pendidikan jasmani dalam penyusunan program pembelajaran di Sekolah Dasar.
5. Bagi sekolah agar tidak mengabaikan bidang studi pendidikan jasmani setelah mengetahui betapa pentingnya manfaat yang di peroleh.